

## BAB V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah:

- 1) Seluruh tahapan dalam proses implementasi kegiatan peremajaan tanaman karet di Kabupaten Sijunjung telah dilaksanakan oleh petugas yang tergabung dalam Tim Teknis Kabupaten Sijunjung dan petani pelaksana kegiatan peremajaan tanaman karet. Dalam pelaksanaannya, terdapat dua tingkat pelaksanaannya yaitu pada tingkat Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sijunjung yang terdiri dari: a) kegiatan pembuatan Juknis; b) sosialisasi kegiatan peremajaan karet; c) identifikasi dan seleksi CPCL; d) pemantauan; e) pengendalian pelaksanaan kegiatan peremajaan tanaman karet; dan f) pembuatan laporan kegiatan. Sedangkan pada tingkat petani kegiatan yang dilaksanakan adalah; a) persiapan lahan; b) penetapan waktu tanam; c) penanaman dan pemeliharaan; d) pembuatan laporan kegiatan. Pada setiap tahapan pelaksanaan ditemukan permasalahan, kecuali pada kegiatan pengendalian pelaksanaan kegiatan peremajaan tanaman karet dan kegiatan penanaman dan pemeliharaan. Adapun permasalahan yang ditemukan dalam implementasi ini diantaranya adalah sinkronisasi kondisi lahan dengan indikator lahan yang telah ditetapkan dalam Juklak, masih ada petani yang tidak menghadiri kegiatan sosialisasi, tidak sebanding jumlah kuota dengan jumlah proposal yang diajukan petani, keterbatasan anggaran dan lokasi lahan yang tersebar, dan keterlambatan waktu penyerahan laporan.

- 2) Persepsi petani terhadap kegiatan peremajaan tanaman karet di Kabupaten Sijunjung secara keseluruhan berada pada kondisi persepsi baik. Dimana pada kegiatan seleksi calon petani/calon lahan skor rata-ratanya adalah 4,5 (tinggi), kegiatan sosialisasi dengan skor rata-rata 4,3 (tinggi), kegiatan paket bantuan dengan skor rata-rata 4,6 (tinggi), dan terhadap manfaat yang dirasakan petani dengan skor 4,5 (tinggi). Berdasarkan skor rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan peremajaan tanaman karet telah terlaksana dengan baik dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, diantaranya adalah:

- 1) Diminta pemerintah Kabupaten Sijunjung melalui Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan, dapat mengalokasikan anggaran dana pendampingan, sehingga kendala biaya operasional petugas yang membengkak akibat jauhnya lahan perkebunan karet milik petani, dapat teratasi tanpa harus menunggu terlebih dahulu pendanaan dari dana APBN.
- 2) Kepada pemerintah melalui Tim Teknis Kabupaten Sijunjung, disarankan untuk melakukan penjaringan terhadap minat petani pada spesifikasi teknis setiap paket bantuan yang diberikan pada mereka, hal ini dikarena ada sedikit keluhan dari petani terkait dengan bantuan fungisida yang diberikan pada mereka.

- 3) Kepada petani untuk dapat lebih optimal dalam melaksanakan peremajaan tanaman karet, seperti kegiatan pemeliharaan, selanjutnya juga dalam membuat laporan kegiatan diminta untuk lebih tepat waktu sehingga permasalahan yang dihadapi petani dapat diketahui lebih cepat oleh petugas dan dapat segera dicarikan solusinya.

